

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PASAR DAN AKTIVITAS EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Sari Safitri¹, Buang Saryantono², Nurdin Hidayat³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: sariajja980@gmail.com¹, buang_saryantono@gmail.com², nurdinstkippgribl@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah, (2) Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran ekonomi, (3) Pembelajaran ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi yang selama ini dijalankan belum menggunakan modul ajar yang memenuhi kebutuhan peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini (1) Untuk menganalisis proses pengembangan modul ajar pada materi pasar dan aktivitas ekonomi, (2) Untuk menganalisis kelayakan modul ajar yang digunakan pada materi pasar dan aktivitas ekonomi, (3) Untuk menganalisis keefektifan modul ajar pada materi pasar dan aktivitas ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE yang tahapannya terdiri dari, *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data. Hasil penelitian: (1) Modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi kelas x, layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari kriteria kevalidan baik materi memperoleh skor 46 dengan presentase 70% dengan kriteria “valid”, media memperoleh skor 58 dengan presentase 82% dengan kriteria “valid”, bahasa memperoleh skor 36 dengan presentase 72% dengan kriteria “valid”, dan respon guru mata pelajaran memperoleh skor 48 dengan presentase 96% dengan kriteria “sangat valid”. (2) Modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi kelas x layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari respon siswa dengan rata-rata keseluruhannya 4,45 dengan kriteria “kepraktisan”. (3) Modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi kelas x efektif ditinjau dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan capaian ketuntasan sebesar 81% sesuai target peneliti yakni $\geq 81\%$ atau berada pada kategori “efektif”.

Kata Kunci: Pengembangan, modul, pasar dan aktivitas ekonomi.

Abstract: The problems in this research are (1) Student learning outcomes are still low, (2) Students find it difficult to understand economic learning, (3) Economic learning on market material and economic activities that have so far not used appropriate teaching modules. meet students' needs. The objectives of this research are (1) To analyze the process of developing teaching modules on market and economic activity material, (2) To analyze the feasibility of teaching modules used on market and economic activity material, (3) To analyze the effectiveness of teaching modules on market and activity material economy. The method used in this research is research and development. The development model used is ADDIE whose stages consist of Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Data collection technique. Research results: (1) The market and economic activity teaching module for class valid", the language obtained a score of 36 with a percentage of 72% with the "valid" criteria, and the subject teacher's response received a score of 48 with a percentage of 96% with the criteria "very valid". (2) The class x market and economic activity teaching module is suitable for use as a learning resource in terms of student responses with an overall average of 4.45 with the criterion of "practicality". (3) The market and economic activity teaching module for class.

Keywords: Development, modules, markets and economic activities

PENDAHULUAN

Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan itu harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan terbentuknya suasana dan proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan aktif mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan berkembangnya potensi peserta didik, maka mereka akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dan kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Saat ini kurikulum pendidikan di Indonesia memberlakukan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi yang dilakukan di kelas X.2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024, maka menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada saat sumatif

tengah semester yang telah dilaksanakan. Dimana hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih belum optimal, berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Sumatif Tengah Semester
Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta
Didik Kelas X.2 Semester Ganjil
SMA Negeri 3 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2024

KKM	Jumlah Peserta Didik	Presentase (100%)	Keterangan
≥ 75	8	25	Tuntas
< 75	24	75	Belum Tuntas
Jumlah	32	100%	

Sumber : Diambil dari nilai STS Semester Ganjil Bidang Studi Ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang berjumlah 32 orang peserta didik. Dimana 8 orang peserta didik yang nilainya diatas KKM dan hasil belajar dengan tuntas dengan presentase (25). Sedangkan 22 orang peserta didik lainnya nilainya dibawah KKM dan hasil belajarnya masih belum tuntas dengan presentase (75). Sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung adalah 75. Dari uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan untuk membuat modul ajar yang digunakan harus memenuhi kebutuhan peserta didik dan standar kompetensi yang berlaku. Kondisi ini tentu mempengaruhi penguasaan peserta didik

khususnya pada materi pasar dan aktivitas ekonomi. Alasan inilah yang mendorong diadakannya penelitian pengembangan yang berjudul “ Pengembangan Modul Ajar Pasar dan Aktivitas Ekonomi Kelas X SMA 3 Bandar Lampung”

Pengembangan

Menurut Gay (dalam Hamzah, 2020:1) Penelitian pengembangan adalah usaha mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori. Richey and Kellin (dalam Sugiyono, 2019:395) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran. Sedangkan Brog and Gall (dalam Sugiyono, 2019:394) menyatakan penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Sependapat dengan ahli di atas Akker dan Plomp (dalam Hamzah, 2020:1) mendeskripsikan penelitian pengembangan adalah pengembangan prototipe produk dan perumusan saran-saran metodologis untuk desain dan evaluasi prototipe produk tersebut. Kemudian Hamzah(2020: 1) menyatakan pada prinsipnya penelitian pengembangan riset and development dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih mudah dan lebih murah atau lebih efektif dan efisien berdasarkan kegunaannya atau manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan artinya apakah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan setara dengan nilai manfaatnya atau bahkan lebih murah.

Sumber belajar

Sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu(Putra & Dewi, 2020).

Dageng mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar(Salim et al., 2021).

Menurut Januszewski dan Molenda sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar(Siloto, 2023).

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala hal yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman.

Modul ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan(Siloto, 2023). Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat

berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Tinggi & Islam Binamadani, 2022).

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar (Tinggi & Islam Binamadani, 2022).

Berdasarkan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Modul ajar merupakan suatu metode pembelajaran yang terstruktur dan dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode research and development (R&D) atau penelitian dan pengembangan.

2. Subjek penelitian

Tempat penelitian, waktu penelitian dan populasi dan sampel.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

4. Instrumen penelitian

Dalam instrumen penelitian ini Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan pada pengembangan modul ajar ekonomi adalah :

Validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang merupakan hasil dari pengembangan produk yang telah dikembangkan . Data yang diperoleh melalui hasil instrument uji coba akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Berikut urutan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk awal dalam penelitian pengembangan ini berdasarkan desain yang dibuat dari hasil analisis kebutuhan siswa terkait sumber belajar pada materi pasar dan aktivitas ekonomi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Pembelajaran ekonomi di kelas X, menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan disediakan dari pihak sekolah yaitu buku cetak kemendikbud untuk kurikulum merdeka yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan belajar siswa terutama pada materi pasar dan aktivitas ekonomi. Alasan ini, yang menjadi analisis awal pengembangan modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi untuk kelas X SMA.

1. Hasil *Analysis* (Analisis)

Tahapan pertama pada penelitian ini adalah analisis (analisis). Dimana tahapan ini bertujuan untuk dapat mendefinisikan yang dilakukan studi pendahuluan dengan cara studi lapangan, yakni berupa observasi dan wawancara yang dilakukan langsung kepada guru mata pelajaran. Pada tahap ini terdapat beberapa tahap diantaranya, yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum.

Dalam analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi, Hasil wawancara menyatakan bahwa bahan ajar digunakan dalam pembelajaran ekonomi yaitu buku paket dari kemendikbud. Perlunya bahan ajar pendukung lain dalam pembelajaran dapat memungkinkan siswa belajar dengan atau tanpa adanya guru, salah satunya adalah modul pembelajaran. Terbatasnya bahan ajar pada siswa kelas X, menjadikan kemampuan siswa belum maksimal.

Dalam analisis kurikulum yang dilakukan melalui observasi, Berdasarkan wawancara dengan pendidik, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum merdeka dan untuk materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa di kelas X pada semester genap adalah materi pasar dan aktivitas ekonomi. Hal ini karena materi pasar dan aktivitas ekonomi berada pada bab terakhir, sehingga seringkali guru menyampaikannya terburu oleh waktu yang mengakibatkan ketidaktuntasan

Pada tahap analisis karakter siswa, diketahui karakter siswa melalui wawancara kepada guru ekonomi tentang kemampuan akademik siswa, motivasi belajar siswa, latar belakang ekonomi dan sosial yang juga dikuatkan pada hasil studi awal. Hasil analisis ini dipergunakan untuk menyesuaikan dengan modul yang dikembangkan, sehingga pengembangan modul bisa dilakukan secara maksimal

dan dapat memfasilitasi belajar siswa dengan maksimal.

2. Design

Setelah langkah menganalisis serta mengumpulkan data, selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain produk pengembangan modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi untuk siswa kelas X SMA yaitu.

- a. Menyesuaikan Capaian Pembelajaran pada kurikulum merdeka, pada pengembangan modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi ini terdiri atas Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), tujuan pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan, konsep ekonomi, lembar aktivitas, daftar pustaka dan glosarium.
- b. Perancangan media

Media yang digunakan dalam pembuatan modul ekonomi ini adalah *microsoft word dan canva*. Rancangan ini dengan mempertimbangkan format ukuran huruf, daya tarik, perpaduan warna yang dipakai, dan jenis huruf. Unsur-unsur yang ada pada modul ekonomi ini terdiri dari cover depan, kata pengantar. Selain itu digunakan juga beberapa gambar agar tampilan modul lebih menarik.

- c. Penyusunan materi

Penyusunan materi dilakukan berdasarkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Pada penyusunan materi pasar dan aktivitas ekonomi digunakan dari sumber buku sebagai referensi dalam menyusun materi

3. Development (Pengembangan)

Penelitian dan pengembangan modul ekonomi yang telah di desain, selanjutnya divalidasi oleh validator materi yaitu

dosen STKIP PGRI Bandar Lampung program studi pendidikan ekonomi. Validator media juga oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung program studi pendidikan matematika. Selanjutnya validator bahasa yaitu dosen STKIP PGRI bandar Lampung program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

B. Hasil Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk yang dilakukan pada model *ADDIE* adalah *implementation* atau implementasi pada produk yang telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, dan dinyatakan layak digunakan untuk implementasi. Pada tahapan ini yang diukur yaitu respon siswa, respon guru dan hasil *post-test* siswa. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh:

1. Implementation (implementasi)

Produk yang telah divalidasi melalui penilaian ahli materi ahli media dan ahli bahasa kemudian diimplementasikan kepada siswa. Peneliti melaksanakan program pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan serta melihat respon siswa maupun guru. Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi yang diujicobakan kepada 32 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

C. Revisi Produk

Revisi produk ini merupakan salah satu tahapan pada model *ADDIE* yaitu *evaluation* atau evaluasi. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi dari hasil validasi dan dari uji coba untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan modul ekonomi. Pada tahap ini dilakukan revisi dari dosen ahli materi dosen ahli media dosen ahli bahasa

untuk mengukur kepaillitan produk pengembangan modul ekonomi.

D. Kajian Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa sumber ajar modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi untuk kelas siswa X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang dinyatakan valid dari hasil validasi dan komentar oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa. Revisi ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan sumber ajar modul ekonomi pada materi kelangkaan untuk siswa kelas X yang lebih baik dari produk awal.

Media dan gambar-gambar yang ada pada modul disajikan dengan tampilan yang menarik sehingga menjadikan siswa bersemangat dan membuat belajar ekonomi materi kelangkaan tidak membosankan dalam belajar. Dari aspek kemenarikan tampilan awal diperoleh kriteria "Valid". Modul ekonomi ini memiliki tampilan awal yang memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar. Pada aspek keteraturan desain media diperoleh kriteria "Valid", dengan desain media pada modul ini telah teratur dan konsisten. Kemudian dari aspek pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media pada modul ini menjadi lebih menarik memperoleh kriteria "Valid" dimana jenis ukuran huruf yang dipilih sudah tepat sehingga menjadikan modul ini lebih menarik untuk dipelajari. Pada aspek kesesuaian gambar dengan materi juga memperoleh kriteria "Valid". Pada modul ini menyajikan gambar-gambar yang mendukung dalam penyampaian masalah-masalah yang sering dijumpai oleh siswa pada kehidupan sehari-harinya. Modul ini juga memiliki teks tulisan yang mudah dibaca dan pemilihan warna yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber ajar modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi pada peserta didik kelas X.2 di SMA Negeri 3 Bandar Lampung layak digunakan dalam pembelajaran ekonomi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian pengembangan modul ajar pembelajaran ekonomi ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan antara lain:

1. Hasil penelitian hanya berlaku pada subjek yang diteliti yaitu kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung, sehingga tidak dapat disamakan dengan subjek pada tempat lain.
2. Materi dalam pengembangan sumber belajar modul ekonomi ini masih terbatas yaitu hanya pada materi pasar dan aktivitas ekonomi sehingga perlu dikembangkan dengan materi yang lebih luas serta kajian yang juga lebih luas dan mendalam terkait materi ajarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan tentang produk

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

Modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi kelas x layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari kriteria kevalidan baik materi memperoleh skor 46 dengan presentase 70% dengan kriteria “valid”, media memperoleh skor 58 dengan presentase 82% dengan kriteria “valid”, bahasa memperoleh skor 36 dengan presentase 72% dengan kriteria “valid”, dan respon guru mata pelajaran memperoleh skor 48 dengan presentase 96% dengan kriteria “sangat valid”

2. Modul ajar pasar dan aktivitas ekonomi kelas x layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari respon siswa dengan rata-rata keseluruhannya 4,45 dengan kriteria “kepraktisan”

3. Modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi untuk siswa kelas X efektif ditinjau dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan capaian ketuntasan sebesar 81% sesuai target peneliti yakni $\geq 81\%$ atau berada pada kategori "Efektif".

B. Rekomendasi Pemanfaatan Produk

Rekomendasi pemanfaatan produk . Modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi untuk siswa kelas X adalah:

1. Guru agar bisa memanfaatkan modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
2. Peneliti lainnya diharapkan dapat mengembangkan memanfaatkan modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi dengan CP dan materi lainnya.
3. Pembaca dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa Modul ekonomi pada materi pasar dan aktivitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2023). IPS EKONOMI untuk SMA/MA Kelas X
Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017: 85 – 97:
www.jurnalmandiri.com
- Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran Ekonomi SMA
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ekonomi/fase-e/>

Kusworo. Penembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Berbasis Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Muhamdiyah 1 Karanganyar.

Maulida, U. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi, Vol. 5 No. 2 Agustus 2022 e-ISSN 2715-4777 p-ISSN 2088 5733 <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>

Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas 10
<https://repositori.kemdikbud.go.id/20078/>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: Alfabeta

Siloto, E.N.T. dkk. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan. SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied E-ISSN: 2686-4452 ; doi: <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>